

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan sosial merupakan bentuk perlindungan sosial yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Tujuan dari adanya penyelenggaraan jaminan kesehatan adalah untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan manfaat dalam pemeliharaan kesehatan dan mendapatkan perlindungan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan, Jaminan Kesehatan adalah perlindungan kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iurannya, dengan tujuan agar setiap peserta JKN mendapatkan jaminan berupa manfaat pemeliharaan serta manfaat perlindungan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Program JKN menjamin manfaat berupa pelayanan kesehatan yang menyeluruh untuk setiap individu, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif termasuk obat-obatan dan peralatan medis. (Kurniawati & Rachmayanti, 2018).

Setiap orang memerlukan pendidikan agar memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta membentuk sikap, perilaku, dan tindakan yang positif, baik secara individu maupun kelompok, sehingga memiliki rasa kemauan untuk maju atau berkembang. Sikap seseorang terhadap hal baru yang berkaitan dengan kemajuan cenderung dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuannya. Oleh karena itu, rendahnya pendidikan dan pengetahuan dapat membentuk sikap yang membatasi dan penerimaan yang lambat terhadap hal baru seperti program BPJS yang dibentuk oleh pemerintah. Masyarakat dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah mungkin akan kesulitan memahami informasi tentang

program BPJS Kesehatan, termasuk cara pelaksanaan, manfaat yang dijamin, dan sebagainya yang berhubungan dengan program BPJS Kesehatan.

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2010) dijelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan setiap orang mempunyai perananan penting terhadap kepesertaan JKN. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mampu orang tersebut merencanakan dan mengendalikan sebuah risiko yang tidak pasti di masa depan yang muncul dalam kehidupan. Maka dengan begitu, tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjadi peserta JKN (Istamayu et al., 2022).

Adapun hasil penelitian dari Amu dan Dickson (2016) di Ghana, yang menjelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung memiliki pandangan yang lebih maju tentang pentingnya memiliki asuransi kesehatan dalam mengatasi resiko dan masalah kesehatan yang tak terduga di masa yang akan datang. Sedangkan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung tidak menyadari tingkat bahaya atau ancaman yang mungkin muncul terkait dengan resiko dan masalah kesehatan yang tidak terduga (Kusumaningrum & Azinar, 2018). Menurut hasil penelitian dari (Carolina, Fraditha & Paskaria 2016) didapatkan banyak masyarakat yang masih bingung dan tidak paham bahkan tidak mengetahui tentang program JKN. Banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pandangan yang berbeda terhadap program JKN yang sebenarnya bersifat wajib, ada sebagian masyarakat yang mendukung dan ada juga yang tidak mendukung program JKN.

Menurut penelitian yang dilakukan Nursalam (2008), bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan pengetahuan seseorang. Pada penelitian

tersebut menggambarkan bahwa semakin tua usia responden, maka tingkat pengetahuannya cenderung meningkat. Kondisi ini disebabkan oleh fakta bahwa dengan bertambahnya usia, seseorang dapat menjadi lebih bijaksana dan mengakumulasi lebih banyak informasi serta pengetahuan. Usia memiliki dampak signifikan terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Seiring dengan bertambahnya usia, daya tangkap dan pola pikir individu mengalami perkembangan, yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan. Usia memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, di mana semakin tua usia, tingkat kematangan dan kekuatan dalam berpikir dan bekerja cenderung lebih matang (Agus Sulistyowati et al., 2017).

Berdasarkan data kepesertaan tahun 2023 yang ada di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang terdapat 4701 jiwa yang terdaftar sebagai peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dengan rincian yaitu peserta JKN PBI sejumlah 1383 jiwa dan peserta JKN Non PBI sejumlah 3318 jiwa. Dari keseluruhan penduduk Desa Purwoasri yaitu sejumlah 6289 jiwa, dan yang terdaftar sebagai peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu 4701 jiwa (74%) maka dari data tersebut menunjukkan bahwa 1588 jiwa (26%) diantaranya masih belum terdaftar sebagai peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada bulan Oktober tingkat pendidikan masyarakat di Desa Purwoasri rata-rata ialah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) tetapi ada juga masyarakat yang hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan memberikan kuesioner studi pendahuluan kepada 20 responden di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari. Didapatkan bahwa 12 responden dengan rentang usia 26-45 tahun (9 responden), usia 46-65 tahun (3 responden) pengetahuannya baik dengan skor diatas 50, dan 8 responden dengan rentang usia 17-25 tahun (8 responden) pengetahuannya kurang baik dengan skor dibawah 50. Maka dari data tersebut menunjukkan bahwa dari

20 responden yang diberikan kuesioner studi pendahuluan, hanya 60% yang pengetahuannya baik dan 40% pengetahuannya kurang baik. Sebagian masyarakat banyak yang menganggap bahwa belum sepenuhnya memahami dan mengetahui adanya program JKN.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan tingkat pendidikan dan usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan tingkat pendidikan dan usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
- b) Untuk mengetahui hubungan usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
- c) Untuk mengetahui deskripsi atau gambaran tingkat pendidikan dan usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan peserta JKN terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

a) Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Sebagai referensi untuk bahan ajar kegiatan perkuliahan Pemasaran Asuransi Kesehatan yang berhubungan dengan gambaran tingkat pendidikan peserta JKN terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

b) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan praktek kerja lapangan serta sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan, menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang telah didapat selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

c) Bagi BPJS Kesehatan

Dapat memberikan informasi kepada BPJS Kesehatan mengenai hubungan tingkat pendidikan peserta JKN terhadap pengetahuan tentang program JKN.

d) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi atau pengetahuan bagi masyarakat peserta JKN tentang program JKN.